

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini selanjutnya akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan dari ucapan, perkataan, atau perilaku seseorang akan dievaluasi, kemudian disajikan dalam bentuk kalimat. Menurut Sukidin, pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu jenis pendekatan yang memerlukan upaya menyajikan secara komprehensif, rinci, dan ilmiah secara bertanggung jawab menyajikan berbagai teknik yang dilakukan individu, kelompok, komunitas, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari.¹ Alasan peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini ialah untuk memaparkan dan mendeskripsikan mengenai surah al-Baqarah ayat 143 sebagai ajakan moderasi Islam era milenial (persepsi mahasiswa program studi IQT angkatan 2019 IAIN Kudus).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjabarkan dua hal yakni tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini nantinya akan dilakukan di lingkungan IAIN Kudus atau tepatnya pada program studi Ilmu Qur'an Tafsir (IQT). Kemudian untuk waktu penelitian yakni pada bulan Maret-September Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal maupun orang-orang yang nantinya akan diteliti guna mencari informasi menjawab permasalahan penelitian.² Adapun penelitian ini subjeknya yakni mahasiswa program studi Ilmu Qur'an Tafsir (IQT) angkatan 2019 IAIN Kudus. Alasan peneliti menggunakan subjek penelitian mahasiswa prodi IQT angkatan 2019 adalah di karenakan peneliti Mengasumsikan bahwa para mahasiswa program studi IQT angkatan 2019 telah memiliki dasar pengetahuan dari mata kuliah-mata kuliah yang peneliti percayai akan memiliki dampak pada pemahaman konsep moderasi Islam, yang sudah di perolehnya mata-kuliah seperti Al-Quran dan Isu-Isu Kontemporer, Sejarah Pemikiran Tafsir,

¹ Sandu Siyando dan Sodik M.A, *Sandu Siyando dan Sodik M.A, Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Parktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

Islam dan Budaya Lokal, Ilmu Islam Terapan, Filsafat Ilmu, dan lain sebagainya. Kemudian untuk informan yakni teman sejawat yang berbeda program studi serta teman satu kos dari subjek penelitian.

Peneliti berfungsi sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif. Keberhasilan pengumpulan data dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam memahami kondisi sosial. Wawancara dengan subjek penelitian adalah suatu yang harus ditempuh oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mengamati skenario sosial yang berkembang di lapangan. Setelah itu, peneliti dapat mendokumentasikannya dalam bentuk foto maupun merekam dialog yang terjadi.³

D. Sumber Data

Sumber data adalah penelitian bergantung pada perolehan, pengumpulan, dan pemeriksaan data untuk memperkuat temuannya. Data dapat bersumber dari berbagai sumber, baik sumber manusia maupun non-manusia. Data yang berasal dari manusia diperoleh melalui partisipan atau informan penelitian, sedangkan data non-manusia diambil dari catatan terdokumentasi, catatan tertulis, materi visual seperti gambar atau foto, dan observasi yang terkait dengan penelitian.⁴ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan langsung dari sumbernya oleh peneliti melalui interview (wawancara) dengan informan.⁵ Hasil wawancara yang didapatkan dari informan (narasumber) mengenai topik penelitian sebagai data utama (primer). Adapun penelitian bisa memperoleh data secara langsung dari Mahasiswa IQT Angkatan 2019 IAIN KUDUS

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dibuat berdasarkan data yang berasal dari sumber pertama, namun data tersebut tidak diperoleh secara langsung dari sumber asli, melainkan melalui pihak lain atau setelah data tersebut telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa literatur pendukung moderasi Islam baik berupa buku

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁵ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 92.

karya seperti: al-Wasathiyah al-Thariq ila al Ghad, karya Abdullah bin Abd al Aziz Yahya, al-Wasathiyah fi al-Quran al Karim, maupun jurnal terkait. Dokumentasi tertulis, dokumentasi gambar berupa foto atau sketsa dan kepustakaan (*library research*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menjalankan penelitian, teknik pengumpulan data sangat penting. Oleh karena itu, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentas. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai upaya-upaya yang digunakan serta dilakukan guna mendapatkan data-data di lapangan saat dilakukannya penelitian.⁶ Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung ialah usaha yang dilakukan guna melihat, mengetahui kondisi, kebenaran/kesahihan, konteks serta maknanya guna usaha-usaha pengumpulan data penelitian.⁷ Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri ialah jenis observasi partisipan yakni peneliti secara langsung melihat dan terlibat dalam kegiatan keseharian yang diteliti sebagai sumber data penelitian.⁸ Observasi ini nantinya akan peneliti lakukan pada mahasiswa program studi Ilmu Qur'an Tafsir (IQT) angkatan 2019 IAIN Kudus terhadap moderasi Islam era milenial serta konsep moderasi dalam surah al-Baqarah ayat 143.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan tanya jawab dengan subjek atau informan penelitian untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jelas.⁹ Kegiatan wawancara ini juga harus dilakukan secara teliti yang kemudian hasilnya dicatat terkait hasil jawaban dari subjek dan infoman.¹⁰ Adapun kegiatan ini nantinya menggunakan jenis

⁶ N. Ismai, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2015), 73.

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 18.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2021), 106.

⁹ D. Satori dan Komariah A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 130.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 106.

wawancara semi terstruktur yakni ada kalanya peneliti berterus terang terhadap arah penelitian sesuai set pedoman wawancara serta ada kalanya peneliti tidak berterus terang ketika melakukan wawancara guna mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek dan informan penelitian mengenai persepsi mahasiswa Ilmu Qur'an Tafsir (IQT) angkatan 2019 terhadap moderasi Islam era milenial serta konsep moderasi dalam surah al-Baqarah ayat 143.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pencarian data yang berkaitan dengan topik penelitian, menghasilkan data berupa catatan dan informasi lain yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari mahasiswa tingkat akhir program studi Ilmu Qur'an Tafsir (IQT) angkatan 2019 di IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, konsep penelitian pada awalnya tidak sekaku penelitian kuantitatif. Masalah spesifik dapat berubah saat memasuki lapangan, karena ada masalah yang lebih penting dan mendesak dari yang direncanakan sebelumnya. Hal ini juga terjadi saat melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Karena kondisi sosial dengan karakteristik tertentu, seperti pelaku, tempat, dan aktivitas, dapat mempengaruhi peneliti sebagai alat penelitian terhadap fenomena dalam konteks yang berbeda. Dalam konteks ini, validitas data gabungan selalu diuji dengan tidak adanya informasi kontekstual.¹²

Setelah bahan penelitian terkumpul, setelah itu dilakukan uji validasi data untuk mengecek kebenaran data dan proses aplikasi. Beberapa elemen yang akan dievaluasi adalah durasi penelitian, pengamatan dan proses pencatatan informasi dari informan penelitian yang berbeda atau triangulasi data yang umum diketahui dengan melalui *check and recheck* terhadap penelitian-penelitian lain.¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 193.

¹² A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394.

¹³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, 2020), 88.

Kemudian ada beberapa standar atau kriteria untuk menjamin suatu keabsahan data kualitatif akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

1. Standar Kredibilitas (*credibility*)

Suatu hasil penelitian mempunyai kepercayaan yang tinggi sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Maka sebaiknya peneliti menerapkan beberapa cara seperti memanjangkan durasi keterlibatan peneliti dilapangan, menerapkan sifat disiplin dalam pengamatan, melaksanakan proses triangulasi sesuai prosedur yang ada (metode, isi, dan proses), melakukan cek atau diskusi dengan anggota yang lain, menganalisis kasus negative, dan menggunakan sumber data yang tepat atau melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis

2. Standar Transferabilitas (*transferability*)

Standar ini adalah tolak ukur yang digunakan pembaca laporan untuk mengevaluasi temuan. Jika pembaca laporan dapat dengan mudah memahami topik dan substansi penelitian, maka hasil penelitian memiliki daya transferabilitas dan value (seuah nilai) yang tinggi.

3. Standar Dependabilitas (*dependability*)

Ketepatan para peneliti membuat data mereka diperiksa dan dievaluasi secara teratur. Instruktur ini dianggap memiliki tingkat keandalan (dependabilitas) yang tinggi karena konsistensi peneliti yang sangat maju dalam proses penelitian.

4. Standar Konfirmabilitas (*conformity*)

Dalam konfirmabilitas ini lebih berkaitan dengan memeriksa dan mengevaluasi kualitas penelitian. Apakah akurat untuk mengatakan bahwa penelitian lapangan menghasilkan temuan penelitian?. Biasanya, audit konfirmabilitas dan audit konfirmasi berjalan secara bersamaan.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan dalam penelitian kualitatif hingga data yang diperlukan telah mencapai tingkat kepuasan yang memadai, dan proses ini juga berlangsung secara interaktif. Kegiatan-kegiatan dalam analisis data melibatkan pengumpulan data (*collection*), pengurangan atau pemilihan data

¹⁴ Nursapia Harahap, 85–86.

(*reduction*), penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi (*conclusion drawing/verificator*).¹⁵ Berikut penjelasannya:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Ini adalah tahap awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data sesuai dengan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah disiapkan.

2. Data Reduction (Pemilihan Data)

Pengurangan atau pemilihan data (*reduction*) adalah tahap dalam analisis data di mana peneliti melakukan proses penyederhanaan atau pemilihan data yang relevan dan signifikan untuk fokus analisis lebih lanjut. Hal ini dilakukan agar data yang tersedia dapat lebih terfokus dan memungkinkan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan yang muncul dari data yang diambil. Proses ini membantu menyusun data menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola dan diinterpretasikan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan kegiatan penyajian data yang disusun dalam bentuk uraian singkat, tabel, diagram, flowchart, dan sejenisnya. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan hasil data penelitian dalam format narasi yang singkat, jelas, dan padat. Hal ini bertujuan untuk menjadikan data terorganisir, tersusun, dan mudah dipahami oleh pembaca atau peneliti lainnya.

4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap akhir dalam sebuah penelitian adalah ketika peneliti mengevaluasi hasil penelitian dan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan baru yang ditemukan selama penelitian. Selanjutnya, peneliti akan melakukan verifikasi atau langkah-langkah pengecekan untuk memastikan kesimpulan tersebut didukung oleh data dan temuan penelitian yang telah diperoleh.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 133–41.